

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi tidak terlepas dari pertumbuhan ekonomi. Dengan adanya pembangunan ekonomi tentu akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Dimana pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang dipakai untuk mengukur prestasi pembangunan suatu daerah. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah (Undang-Undang Kepariwisata No.10 tahun 2009).

Pariwisata sangat berhubungan erat dengan pembangunan ekonomi, hubungan pariwisata dengan pembangunan ekonomi terlihat dari berbagai kontribusi. Sektor pariwisata merupakan sektor yang memiliki peran dan manfaat penting dalam pertumbuhan ekonomi, seperti membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat lokal, memberi peluang daerah tujuan wisata untuk memperkenalkan daerahnya secara luas, menghapus kemiskinan, dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi penerimaan devisa (Ismayanti 2010).

Nilai sumbangan devisa dari sektor pariwisata mengalami peningkatan setiap tahunnya. Selain peningkatan devisa, sektor pariwisata juga berkontribusi dalam peningkatan penerimaan pemerintah yang ditunjukkan dengan Produk Domestik Bruto (PDB).

Saat ini, pariwisata merupakan kebutuhan manusia yang mutlak, baik bagi para wisatawan maupun masyarakat daerah tujuan wisata. Wisatawan tentunya menginginkan perjalanan wisata yang baik sementara masyarakat sekitar berharap akan mendapatkan implikasi positif berupa meningkatnya pendapatan dan kesejahteraan. Karena itu, hal tersebut harus menjadi perhatian para penentu kebijakan sebagaimana diamanatkan bahwa pembangunan kepariwisataan nasional diarahkan menjadi sector andalan dan unggulan secara luas akan diterjemahkan sebagai penghasil devisa terbesar yang tentunya akan mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pendapatan daerah, memberdayakan perekonomian masyarakat, memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha.

Bagaimanapun dengan adanya kepariwisataan ini akan membuka sejumlah kesempatan yang memungkinkan orang untuk saling berintegrasi, tukar menukar pengalaman, pemikiran, dan pengetahuan antara masyarakat setempat dengan para wisatawan. Dampak positif yang terlihat keberadaan pariwisata dirasakan oleh masyarakat disekitar objek wisata tersebut sebagai suatu keuntungan dengan meningkatnya pendapatan mereka.

Melalui berbagai alasan diatas mengenai pentingnya wisata, maka sektor pariwisata sangat membutuhkan adanya pengembangan untuk mengikuti keinginan para pengunjung agar timbul kepuasan ketika mengunjungi wisata tersebut. Pengembangan wisata, harus diiringi dengan studi kelayakan agar terhindar dari berbagai hal yang tidak diinginkan, misalnya kerugian. Sehingga melalui studi kelayakan bisnis, maka pengembangan wisata ini akan tertata dan terstruktur karena studi kelayakan bisnis meninjau kelayakan dari berbagai aspek.

Kabupaten Ponorogo merupakan kabupaten yang memiliki banyak potensi pariwisata, salah satunya adalah Kawasan Wisata Kampung Durian Ponorogo, wisata tersebut masih perlu untuk dikembangkan. Obyek wisata Kampung Durian merupakan buah Durian yang dapat dipetik sendiri di Kawasan wisata tersebut. Wisata ini masih tergolong baru dan kalah tenar dengan wisata-wisata lain di kabupaten Ponorogo, misalnya telaga Ngebel.

Di Kampung Durian ini melayani pembelian Durian di tempat. Pengunjung dapat memilih secara langsung durian yang akan dimakansebari menikmati pemandangan alam kebun Durian.

Pembangunan fasilitas Kampung masih sangat diperlukan pengembangan sarana transportasi menuju Kampung Durian, termasuk loket tiket masuk, lahan parkir yang luas, gazebo, toilet, balai pertemuan, hingga tempat jual beli durian. Dengan semua fasilitas yang telah disediakan tersebut maka Wisata Kampung Durian ini sangat cocok menjadi pilihan wisata unggulan bagi wisatawan.

Pengembangan tersebut dilakukan tentunya membutuhkan berbagai studi untuk menguji kelayakan rencana pengembangan tersebut. Oleh sebab itu seperti yang telah dijelaskan diawal bahwa sebelum melakukan pengembangan tersebut, wisata ini harus melakukan studi kelayakan agar dapat mengetahui bagaimana tingkat keberhasilan dalam menjalankan pengembangan tersebut. Dengan adanya gagasan tersebut, maka penulis mengambil penelitian yang berjudul: “Analisis Kelayakan Pengembangan Wisata Kampung Durian Yang Berada di Dusun Ngresik, Desa Ngrogung, Kecamatan Ngebel Ponorogo”.

1.2 Rumusan Masalah

Melalui latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Wisata Kampung Durian Yang Berada di Dusun Ngresik Desa Ngrogung Kecamatan Ngebel Ponorogo layak atau tidak untuk dikembangkan dilihat dari Aspek Pasar?
2. Apakah Wisata Kampung Durian Yang Berada di Dusun Ngresik Desa Ngrogung Kecamatan Ngebel Ponorogo layak atau tidak untuk dikembangkan dilihat dari Aspek Teknis?
3. Apakah Wisata Kampung Durian Yang Berada di Dusun Ngresik Desa Ngrogung Kecamatan Ngebel Ponorogo layak atau tidak untuk dikembangkan dilihat dari Aspek Manajemen?
4. Apakah Wisata Kampung Durian Yang Berada di Dusun Ngresik Desa Ngrogung Kecamatan Ngebel Ponorogo layak atau tidak untuk dikembangkan dilihat dari Aspek Keuangan?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak meluas, maka Peneliti membatasi masalah pengembangan wisata kampung durian dengan menitik beratkan pada :

1. Aspek Pasar dan Pemasaran
2. Aspek Teknis
3. Aspek Manajemen
4. Aspek Keuangan

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari permasalahan yang telah diuraikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengembangan Wisata Kampung Durian Desa Ngrogung Kecamatan Ngebel Ponorogo layak dijalankan atau tidak dilihat dari Aspek Pasar dan Pemasaran.
2. Untuk mengetahui pengembangan Wisata Kampung Durian Desa Ngrogung Kecamatan Ngebel Ponorogo layak dijalankan atau tidak dilihat dari Aspek Teknis.
3. Untuk mengetahui pengembangan Wisata Kampung Durian Desa Ngrogung Kecamatan Ngebel Ponorogo layak dijalankan atau tidak dilihat dari Aspek Manajemen.
4. Untuk mengetahui pengembangan Wisata Kampung Durian Desa Ngrogung Kecamatan Ngebel Ponorogo layak dijalankan atau tidak dilihat dari Aspek Keuangan.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Agar dapat memberikan bahan pertimbangan dan informasi bagi pimpinan dalam menghadapi masalah yang dihadapi, yaitu untuk mengembangkan potensi Wisata Kampung Durian Desa Ngrogung, Kecamatan Ngebel, Ponorogo.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi para akademis sekaligus dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian yang sejenis.

3. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat menyeimbangkan antara analisa teori dan menerapkannya di lapangan agar rencana dapat terstruktur dan mencapai tujuan yang diinginkan.

4. Bagi Pihak Lain

Sebagai dasar pertimbangan masyarakat lain yang membutuhkan referensi untuk mengambil suatu keputusan, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan wisata.

